

KEY INDICATOR

	21/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)	
10 Yr (bps)	7.12	7.14	(2.50)	(154.80)	
USD/IDR	14,079.00	14,146.00	-0.47%	-7.30%	

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,198.99	0.11%	0.07%	15.88
MSCI	7,010.10	0.18%	-0.91%	15.99
HSEI	26,725.68	0.02%	4.79%	10.65
FTSE	7,163.64	0.18%	6.38%	13.08
DJIA	26,827.64	0.21%	16.33%	17.86
NASDAQ	8,162.99	0.91%	23.97%	24.71

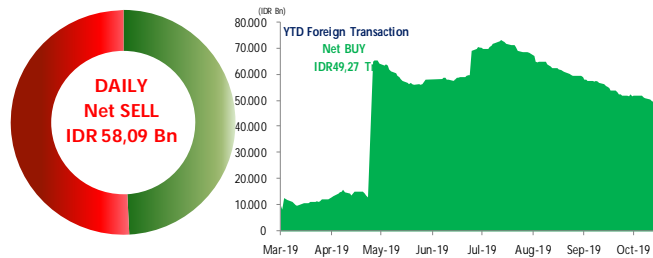
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.31	-0.87%	-22.87%	17.60%
COAL	USD/TON	67.60	0.15%	-38.55%	-33.66%
CPO	MYR/MT	2,285.00	-0.09%	2.74%	7.73%
GOLD	USD/TOZ	1,484.60	-0.35%	21.00%	15.88%
TIN	USD/MT	16,775.00	-1.03%	-12.49%	-13.91%
NICKEL	USD/MT	16,100.00	-0.80%	29.32%	50.05%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
LIFE	RUPS	--
BSWD	RUPS	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 0,21% pada perdagangan Senin (21/10) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+0,69%) dan Nasdaq Composite (+0,91%). Penguatan ini seiring dengan optimisme dari Trump terhadap *trade war* atas persetujuan China dalam perundingan fase pertama, sehingga AS akan merevisi kebijakan pengenaan tarif pada Desember 2019. Disisi lain, penguatan indeks juga didukung oleh meningkatnya kurva *yield US Treasury* dan rilis laporan kinerja perusahaan AS yang lebih baik dari estimasi konsensus. Hari ini investor menanti beberapa rilis data seperti: 1) US Existing Home Sales per Sep-19; 2) Eurozone ECB Publishes Bank Lending Survey; 3) GBP Public Sector Net Borrowing per Sep-19.

Domestic Updates

Pemerintah menargetkan defisit anggaran sebesar 1,76% terhadap produk domestik bruto pada FY20F atau senilai Rp307,2 triliun. Strategi yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah mendiversifikasi Surat Utang Negara (SUN). Hal ini dilakukan di tengah kondisi pasar utang Indonesia yang terpengaruh oleh perang dagang dan IMF yang menyatakan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,6% pada FY18 menjadi 3,0% pada FY19E, kemudian diproyeksikan kembali melanjutkan momentum positif menjadi 3,4% pada FY20F.

Company News

- GJTL** menetapkan target pertumbuhan penjualan sekitar 5% hingga 8% pada FY19E. Pada 1H19, GJTL membukukan peningkatan penjualan sebesar 6,7% YoY menjadi Rp7,66 triliun, diikuti dengan laba bersih yang meningkat 274,42% YoY menjadi Rp163,75 miliar. GJTL juga menganggarkan belanja modal sebesar USD30 – 50 juta dari kas internal dan akan digunakan untuk pemeliharaan. (Market Bisnis)
- ZINC** mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 23,78% YoY atau senilai Rp213,17 miliar di 3Q19. Target penjualan ore ZINC pada FY19E meningkat USD20 juta dari FY18 menjadi 450 ribu ton. Realisasi produksi ore hingga 3Q19 telah mencapai 327 ribu ton, meningkat 25,3% MoM. ZINC menargetkan laba bersih mencapai USD12,98 juta dan penjualan mencapai USD23,39 juta pada FY19E. (Market Bisnis)
- SIDO** bekerjasama dengan importer dari Arab Saudi untuk menjual produknya di Arab Saudi. Kontrak kerjasama tersebut senilai USD500 ribu hingga USD1,5 juta. SIDO berencana untuk menjual tolak angin cair dan tolak angin anak, kemudian akan diikuti oleh produk SIDO lainnya. Per 1H19, penjualan export berkontribusi 6% dari total penjualan SIDO. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menunjukkan penguatan sebesar 0,11% pada perdagangan Senin (21/10) meskipun diikuti aksi jual investor asing yang mencapai Rp58,09 miliar. Penguatan indeks terjadi ditengah penguatan indeks Asia dan pembentukan Kabinet Kerja Jilid 2 FY19-FY24 oleh Presiden Jokowi. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat pada level Rp14.079. Hari ini IHSG diprediksi akan bergerak pada rentang 6.150-6.300 di tengah penantian rilisnya data penanaman modal kerja asing per 3Q19 dan pertumbuhan pinjaman per Aug-19. **Today's recommendation: TINS, SMBR, SSIA, BNLI**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TINS	915	Buy on Weakness	Posisi TINS saat ini sedang berada pada awal wave [b] dari wave Z, dimana TINS masih berpotensi menguat terlebih dahulu sebelum akhirnya terkoreksi kembali
SMBR	630	Buy on Weakness	SMBR sudah berada pada akhir dari wave [b], dimana diperkirakan koreksi SMBR sudah relatif terbatas. Saat ini SMBR berpotensi untuk menguat.
SSIA	790	Buy on Weakness	Saat ini SSIA sedang membentuk awal dari wave [c] dari wave B, dimana SSIA kami perkirakan berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
BNLI	1,195	Sell on Strength	BNLI sudah berada pada akhir dari wave (c) dari wave [iii], dimana penguatan BNLI sudah relatif terbatas dan rentan untuk terkoreksi



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

